

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Indonesia memiliki permasalahan dengan Australia dalam bidang keamanan siber. Permasalahan keamanan siber yang dimiliki oleh Indonesia dengan Australia terjadi karena terungkapnya penyadapan yang dilakukan oleh Australia terhadap Indonesia pada masa pemerintahan Presiden SBY. Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo Indonesia menjalin kerja sama dengan Australia dalam bidang siber. Pembuatan kebijakan luar negeri Indonesia yang mengarah kepada kerja sama bidang keamanan siber dengan Australia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan ini diambil dari konsep yang dijelaskan oleh Charles F Herman tentang perubahan kebijakan luar negeri. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kebijakan luar negeri menurut Hermann yaitu *leader driven*, *bureaucratic advocacy*, *domestic restructuring*, dan *external shock*.

Faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu pertama, visi atau pandangan yang dimiliki oleh Presiden Joko Widodo yang berbeda dengan yang dimiliki oleh Presiden SBY (*leader driven*). Kedua, lembaga yang dimiliki oleh pemerintah seperti BSSN, Kominfo, dan Kemenhan yang melakukan kerja sama serta memberi masukan sehingga mendorong pemerintah Indonesia untuk merubah kebijakan luar negeri (*bureaucratic advocacy*). Ketiga, pandangan atau pemikiran yang disampaikan oleh CSIS sebagai *think tank* dan media massa memberikan data dari penelitian dan

ikut serta mendorong pemerintah dalam perubahan kebijakan luar negeri terhadap Australia dalam bidang siber (*domestic restructuring*). Keempat, isu atau permasalahan yang berasal dari luar negara Indonesia seperti adanya persaingan bidang siber antara Tiongkok dengan AS, konvergensi yang dilakukan oleh India Jepang AS dan Australia, persamaan dari kedua isu ini yaitu disebabkan karena adanya persaingan dominasi kawasan Indo-Pasifik, dengan adanya persaingan mendorong Indonesia untuk mendorong melakukan perubahan kebijakan luar negeri untuk meminimalisir dampak persaingan di Indo-Pasifik (*external shock*).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan penstudi selanjutnya untuk meneliti tindak lanjut dari kerja sama keamanan siber yang dilakukan oleh Indonesia dengan Australia. Penulis juga menyarankan untuk tidak hanya melihat dari sudut pandang Indonesia, tetapi juga melihat dari sudut pandang Australia dengan terhadap kerja sama yang terjalin antar kedua negara, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan inspirasi untuk penstudi selanjutnya, terutama untuk mahasiswa hubungan internasional dalam isu hubungan Indonesia dan Australia.